

Pengaruh Perilaku Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Kelas VIII MTs Al-Fathimiyah Karawang

Mely Agustine¹, Khalid Ramdani², H. Masykur H. Mansyur³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: agustinemely36@gmail.com¹, khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id²,
masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Perilaku belajar yang terjadi pada peserta didik dapat di kenal baik dalam proses maupun hasilnya. Tujuan belajar dapat di katakan berhasil jika terdapat perubahan dalam diri peserta didik. Setiap individu peserta didik itu pasti memiliki cara belajar dan perilaku belajar yang berbeda-beda. Ketidaksamaan perilaku belajar yang ada pada peserta didik akan mengakibatkan tingkat pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berbeda pula. Jika perilaku belajar baik maka hasil belajar kan maksimal, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku belajar kurang baik dan hasil belajar yang kurang maksimal. Tujuan di adakan nya penelitian ini antara lain, untuk mengetahui perilaku peserta didik kelas VIII Mts Al-Fathimiyah, ntuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas VIII Mts Al-Fathimiyah dan ntuk mengetahui pengaruh antara perilaku peserta didik dengan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII Mts Al-Fathimiyah. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain korelasi. Penelitian ini di lakukan di dilaksanakan di MTS Al-Fathimiyah pada kelas VIII dengan jumlah ampel sebanyak 34 peserta didik dengan teknik pengambilalan sampel menguunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara perilaku belajar peserta didik dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas VIII Mts Al-Fathimiyah, dapat di lihat dari hasil uji signifikansi, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa perilaku peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTS Al-Fathimiyah Karawang.

Kata kunci: *Perilaku Belajar Peserta Didik, Hasil Belajar dan Akidah Akhlak*

Abstract

Learning behavior that occurs in students can be known both in the process and the results. Learning objectives can be said to be successful if there are changes in students. Each individual student definitely has a different way of learning and learning behavior. The dissimilarity in learning behavior among students will result in different levels of achievement of learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject. If learning behavior is good then learning results will be maximum, although there are still some students who have poor learning behavior and less than optimal learning results. The aim of conducting this research is, among other things, to find out the behavior of class VIII students at Mts Al-Fathimiyah, to find out the Aqidah Moral learning outcomes of grade VIII Mts Al-Fathimiyah students and to find out the influence between student behavior and the Aqidah Moral learning outcomes of grade VIII Mts Al-Fathimiyah. The research method used in this research is a quantitative method with a correlation design. This research was carried out at MTS Al-Fathimiyah in class VIII with a sample of 34 students using a sampling technique using purposive sampling. The results of the research show that there is an influence between students' learning behavior and the Aqidah Akhlak learning outcomes of students in class VIII Mts Al-Fathimiyah, which can be seen from the results of the significance test which obtained a

significant, then H0 is rejected and H1 is accepted. So it can be concluded that student behavior influences student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject for class VIII MTS Al-Fathimiyah Karawang.

Keywords : *Student Learning Behavior, Learning Outcomes and Moral Beliefs*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi tujuan umum dari pendidikan ialah membawa anak kepada kedewasaannya, yang berarti bahwa ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Termasuk di dalamnya pendidikan agama islam yang salah satunya adalah pendidikan aqidah dan akhlak, sebab memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. (Sasnita, 2018; 1)

Pendidikan Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan al-akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitabnya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Peserta didik di harapkan dapat memperhatikan pelajaran aqidah akhlak sebagai control dalam kehidupan mereka, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT Surah Adz-Dzariyat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemah:

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".

Dalam ajaran islam, seseorang dipandang mulia menurut pandangan Allah dan Rasul-Nya, bukan hanya manusia yang terus menerus melakukan ibadah kepada Allah, akan tetapi ia juga harus mampu bersikap baik dengan sesama manusia. Maka yang harus di perbaiki terlebih dahulu adalah tingkah laku manusia. Allah tidak memandang manusia dari rupanya akan tetapi Allah akan memandang manusia dari yang paling baik akhlak atau tingkah lakunya.

Berbicara tentang tingkah laku tidak akan terlepas dari yang namanya sikap seseorang. Sebab tingkah laku itu akan memberikan bentuk seseorang dalam bertindak laku pada suatu objek salah satunya seperti tingkah laku dalam belajar. Tingkah laku belajar pada dasarnya merupakan suatu sikap yang muncul pada diri peserta didik dalam menanggapi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah peserta didik tersebut antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan oleh guru kepadanya. Apabila perilaku yang di tunjukan oleh peserta didik adalah perilaku yang bersifat positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Perilaku tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru tentunya akan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan perilaku belajar peserta didik tersebut.

Nurmawati (2016:53) menjelaskan hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (Dr. Rusyadi Ananda & Fitri hayati, 2020; 48)

Setelah berpartisipasi dalam kegiatan belajar, peserta didik memperoleh hasil belajar sesuai dengan kemampuannya. Belajar itu sendiri adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. perilaku belajar merupakan tindakan atau sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu peserta didik dalam waktu dan antusias belajar tertentu. (Uran et al., 2021;115)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Terutama dengan perilaku siswa yang bersifat positif dalam hal menanggapi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi. Jika peserta didik dalam proses pembelajaran menunjukkan perilaku yang bersifat positif seperti memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, tidak gaduh ketika sedang belajar, memanfaatkan waktu kosong untuk belajar, patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh guru maka dapat diperkirakan hasil belajar peserta didik akan maksimal. Keberhasilan anak dalam belajar di sekolah tidak terbatas dari faktor-faktor penunjang dan penghambat, baik faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri anak) maupun faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri anak) demikian pula dengan pendidikan juga tidak terlepas dari hal tersebut terutama faktor ekstern yaitu faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat dalam memotivasi anak untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Perilaku belajar adalah suatu proses yang dilalui peserta didik untuk mengubah tingkah lakunya dari yang tidak baik menjadi baik dari cara dia berinteraksi dengan lingkungan nya. Berikut terdapat aspek perilaku belajar peserta didik menurut Hanifah dan Syukriy sebagai berikut : Perilaku mengikuti pelajaran, Perilaku membaca buku, Perilaku mengunjungi perpustakaan, Perilaku menghadapi ujian dan Perilaku mengulang bahan pelajaran(, & Abdullah, 2017). Berdasarkan aspek perilaku belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang perilaku belajar adalah suatu pengakuan dari seorang pendidik, bahwa setiap individu peserta didik itu pasti memiliki cara belajar dan perilaku belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan prariset yang dilakukan di peroleh informasi, perilaku peserta didik kelas 8 bermacam-macam antaralain perilaku baik, perilaku kurang baik dan ada juga peserta didik yang berperilaku baik namun harus dinasehati terlebih dahulu, contohnya ketika kegiatan belajar mengajar terdapat peserta didik yang tidak konsentrasi, sehingga mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas, walaupun peserta didik tersebut sudah tau aturan namun masih tetap sulit untuk menerapkannya, dan untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih adanya perbedaan nilai dari kelas VII A sampai dengan VIII E, peneliti ingin mengetahui apakah benar adanya pengaruh perilaku belajar yang baik sehingga dapat berpengaruh pada nilai yang besar atau baik pada peserta didik pada kelas VIII tersebut.

Berdasarkan judul di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana realita perilaku peserta didik kelas 8 Mts Al-Fathimiyah? Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas 8 Mts Al-Fathimiyah?, Apakah terdapat pengaruh antara perilaku peserta didik dengan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas 8 Mts Al-Fathimiyah?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perilaku peserta didik kelas 8 Mts Al-Fathimiyah, Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas 8 Mts Al-Fathimiyah?, Untuk mengetahui pengaruh antara perilaku peserta didik dengan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas 8 Mts Al-Fathimiyah.

METODE

Penelitian adalah kajian terhadap suatu objek dengan menggunakan metode yang sistematis dan objektif untuk memperoleh pemahaman tentang objek yang dikaji dan untuk mengembangkan teori tentang objek tersebut. (Rukminingsih et al., 2020: 1) Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Hardani (2020), penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Secara sederhana korelasi dapat di artikan sebagai hubungan. Ketika di kembangkan lebih jauh korelasi merupakan salah satu teknik analisis data yang bersifat

kuantitatif, yang terdiri dari dua variabel ataupun lebih. Penelitian korelasi mirip dengan penelitian ex-postfacto karena penelitian ini dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi, tanpa melakukan perlakuan terhadap variabel-variabel seperti penelitian eksperimental. (Sukardi, 2013)

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. (*METODOLOGI PENELITIAN Pendekatan Multidisipliner*, 2020; 93) Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII Mts Al-Fathimiyah Karawang dengan jumlah peserta didik 138.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Sugiyono, 2018) (Arikunto, 2006: 131). Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:10) mengemukakan bahwa "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi sehingga dalam teknik pengambilan sampel terpenuhi". penulis menetapkan sampel jumlahnya lebih dari 100 orang siswa makan yang menjadi sampel yaitu 25% dari populasi sebanyak 34 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang di gunakan yaitu purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu. Pemilihan sampel bertujuan ini di lakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang di butuhkan dapat di peroleh pada sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang di tentukan oleh panneliti. Kriteria sampel yang di perlukan dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan nilai di atas 80, maka dari itu peneliti mengambil sampel pada peserta didik dengan nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak diatas 80 pada setiap kelas yang tidak di jadikan sebagai sampel uji coba validitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuisioner/angket Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, peneliti menyebarkan angket kepada kelas VIII sebagai sampel dan dokumentasi Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi artinya tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, Dokumentasi sangat diperlukan untuk menunjang data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara seperti data mengenai sejarah berdirinya sekolah, struktur guru, jumlah santri sarana dan prasarana, kurikulum sekolah dan lain sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif ,Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil dan inferensial Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku peserta didik terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII Mts Al-Fathimiyah, dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku peserta didik yang di maksud dalam penelitian ini adalah perilaku belajar yang di miliki oleh peserta didik kelas VIII Mts Al-Fathimiyah. Perilaku belajar peserta didik yang di maksud dalam penelitian ini adalah Perilaku dalam mengikuti pelajaran, Perilaku dalam membaca buku, Perilaku dalam mengunjungi perpustakaan, Perilaku menghadapi ujian dan Perilaku dalam mengulang bahan pelajaran. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya perilaku belajar peserta didik yaitu faktor internal yang berarti dari dalam diri peserta didik itu sendiri antara lain faktor fisiologis, dan psikologis yang

terdiri dari, sikap, bakat dan minat. dan faktor eksternal yang berasal dari luar antara lain faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di kelas VIII Mts Al-Fathimiyah Karawang dengan jumlah sampel 34 peserta didik, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah di isi oleh peserta didik sendiri, yang kemudian diberi skor oleh peneliti yang masing-masing item sehingga diperoleh data pada tabel.

Tabel 1.1 Kategorisasi Perilaku Belajar Peserta Didik

Tabel Perilaku Belajar Peserta Didik				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$(\mu-1,0\sigma) < X$ $(\mu=1,0\sigma)$	$X < 57.1610$	7	21%	Rendah
$X < (\mu+1,0\sigma)$	$57.1610 < X < 71.4271$	20	59%	Sedang
$(\mu+1,0\sigma) < X$	$71.4271 < X$	7	21%	Tinggi
Jumlah		34	100%	

Adapun untuk melihat lebih jelas paparan diatas dapat di lihat dalam histogram di bawah ini:



Gambar 1.1 Histogram Perilaku Belajar Peserta Didik

Berdasarkan analisis pada perilaku peserta didik kelas VIII MTS Al-Fathimiyah Karawang, maka diperoleh data peserta didik yakni pada interval 53-56 terdapat 7 orang (20.59%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 57-70 terdapat 20 orang (58.82%), kemudian pada interval 72-80 terdapat 7 orang (20.59%) berada pada kategori tinggi. Artinya perilaku peserta didik di kelas VIII MTS Al-Fathimiyah berada pada kategori sedang.

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik antara lain faktor kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, konsentrasi belajar, sikap, dan percaya diri. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik antara lain faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Indikator pengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah nilai raport semester satu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di kelas VIII Mts Al-Fathimiyah Karawang dengan jumlah sampel 34 peserta didik, maka peneliti dapat

mengumpulan data melalui nilai hasil raport semester satu mata mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada tabel.

Tabel 1.2 Kategorisasi Hasil Belajar

Tabel Hasil Belajar				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$(\mu - 1,0\sigma) < X$ $(\mu = 1,0\sigma)$	$X < 85.2900$	3	9%	Rendah
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$85.2900 < X < 91.0629$	26	76%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	$91.0629 < X$	5	15%	Tinggi
Jumlah		34	100%	

Adapun untuk melihat lebih jelas paparan diatas dapat di lihat dalam histogram di bawah ini:



Gambar1.2 Histogram Hasil Belajar

Berdasarkan analisis dari data hasil belajar peserta didik kelas VIII MTS Al-Fathimiyah Karawang pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, terdapat 3 orang (8.82%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 86-90 terdapat 26 orang (76.47%), kemudian pada interval 91-95 terdapat 5 orang (14.71%) berada pada kategori tinggi. Artinya Hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas VIII MTS Al-Fathimiyah berada pada kategori sedang.

Tabel 1.3 Regresi Linear

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.344	3.919		18.972	0.000
Perilaku Belajar Peserta Didik	0.215	0.061	0.532	3.551	0.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai signifikan 0,001. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa perilaku peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTS Al-Fathimiyah Karawang.

Tabel 1.4 Signifikansi Koefisien Korelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.532 ^a	0.283	0.260	2.483	
a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar Peserta Didik					

Berdasarkan uji koefisien determinasi R Square di dapatkan nilai R = 0,260 yang berarti bahwapersentase menyumbangkan pengaruh perilaku belajar peserta didik (x) terhadap hasil belajar peserta didik (y) secara simultan adalah 26% sedangkan 74% di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil belajar merupakan segala prilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Perilaku bila dikaitkan dengan belajar dan pendidikan, perilaku bergeser mengalami sebuah perubahan, misalnya, perilaku buruk menjadi baik, dari tidak terampil menjadi terampil, dari tidak tahu menjadi tahu, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah perilaku belajar. Karena perilaku belajar adalah salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Apabila perilaku yang di tunjukan oleh peserta didik adalah perilaku yang bersifat positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Perilaku tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Annurrahman yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah perilaku belajar peserta didik yang memberikan karakteristik tertentu terhadap aktivitas belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Terutama dengan perilaku siswa yang bersifat positif dalah hal menanggapi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi. terdapat tinggi atau rendahnya perilaku belajar peserta didik, selalu berpengaruh dengan tingkat keberhasilan atau hasil belajar yang di peroleh oleh peserta didik. Contohnya mulai dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, waktu dan bahan buku yang di baca, dan mengatur waktu untuk belajar. Yang dimaksudkan di atas adalah jika perilaku belajar peserta didik maksimal maka hasil belajar yang di peroleh juga akan maksimal begitupun sebaliknya jika perilaku pelajar peserta didik kurang baik, maka hasil belajar yang di perolehpun akan kurang baik. Keberhasilan anak dalam belajar di sekolah tidak terbatas dari faktor-faktor penunjang dan penghambat, baik faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri anak) maupun faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri anak) demikian pula dengan pendidikan juga tidak terlepas dari hal tersebut terutama faktor ekstern yaitu faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat dalam memotivasi anak untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan judul pengaruh perilaku peserta didik terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas VIII di Mts Al-Fathimiyah Karawang, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sesuai sengan rumusan masalah yang telah di tetapkan, yaitu sebagai berikut:

Perilaku belajar peserta didik pada kelas VIII Mts Al-Fathimiyah berada pada kategori sedang. Setelah melakukan pengolahan data dilihat pada interval 53-56 terdapat 7 orang (20.59%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 57-70 terdapat 20 orang (58.82%), kemudian pada interval 72-80 terdapat 7 orang (20.59%) berada pada kategori tinggi.

Hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas VIII Mts Al-Fathimiyah berada pada kategori sedang. Setelah melakukan pengolahan data dilihat pada

interval terdapat 3 orang (8.82%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 86-90 terdapat 26 orang (76.47%), kemudian pada interval 91-95 terdapat 5 orang (14.71%) berada pada kategori tinggi.

Terdapat pengaruh antara perilaku belajar peserta didik dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas VIII Mts Al-Fathimiyah, dapat dilihat dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai signifikan 0,001. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi R Square didapatkan nilai $R = 0,260$ yang berarti bahwa persentase menyumbangkan pengaruh perilaku belajar peserta didik (x) terhadap hasil belajar peserta didik (y) secara simultan adalah 26% sedangkan 74% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTS Al-Fathimiyah Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- , H., & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. <https://doi.org/10.25105/Mraai.V1i3.1767>
- Dr. Rusyadi Ananda, M. P., & Fitri Hayati, M. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *Cv. Pusdikra Mj. Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. (2020).
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sasnita, A. (2018). Pengaruh Perilaku Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Negeri 6 Banda Aceh. *Uin Ar-Raniry*.
- Sugiyono. (2018). Sampel Arikunto. *Hilos Tensados*.
- Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya / Sukardi. In *1. Pendidikan - Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya / Sukardi*.
- Uran, R. R., Kase, E. B. S., & Adinuhgra, S. (2021). Perilaku Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Tentang Perilaku Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 1 Oebobo Kupang Tahun Ajaran 2020/2021). *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*. <https://doi.org/10.61717/SI.V2i2.54>